

**ABSTRAK**

**ANALISIS PENERAPAN TEKNIK CINEMATOGRAPHY**

**DALAM PEMBUATAN VIDEO *HYBRID* UNTUK**

**MENINGKATKAN DAYA TARIK VISUAL**

---

(Rangga Ronald Syah: 49 halaman )

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan teknik cinematography dalam pembuatan video hybrid sebagai upaya meningkatkan daya tarik visual pada media promosi, khususnya video profil Program Studi D4 Teknologi Informatika Multimedia Digital (TIMD) Politeknik Negeri Sriwijaya. Video hybrid merupakan penggabungan antara video live action dengan animasi 3D yang mampu memberikan pengalaman visual lebih dinamis dan interaktif. Dalam era digital saat ini, media promosi audiovisual menjadi sarana penting untuk menarik perhatian audiens dan menyampaikan informasi secara kreatif, sehingga penggunaan teknik cinematography menjadi elemen krusial untuk menghasilkan karya yang estetik, komunikatif, dan menarik secara emosional. Penelitian ini menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle (MDLC)* yang terdiri dari enam tahapan: konsep, desain, pengumpulan bahan, pembuatan, pengujian, dan distribusi. Pada tahap pra-produksi dilakukan perancangan konsep, penyusunan naskah, dan moodboard untuk menetapkan gaya visual. Proses produksi mencakup pengambilan gambar video asli dengan pengaturan sinematografi yang tepat dan pembuatan animasi 3D menggunakan perangkat lunak Blender 4.3. Selanjutnya, penggabungan elemen dilakukan melalui proses penyuntingan di Adobe Premiere Pro 2025, sehingga terbentuk video hybrid berdurasi 3 menit 33 detik. Pengujian dilakukan menggunakan *EPIC Model* (Empathy, Persuasion, Impact, Communication) dengan melibatkan 52 responden yang terdiri dari mahasiswa, videografer, dan praktisi multimedia. Hasil pengujian menunjukkan nilai rata-rata dimensi empati sebesar 4,55, persuasi 4,58, dampak 4,52, dan komunikasi 4,50, yang seluruhnya berada dalam kategori “sangat efektif”. Hal ini membuktikan bahwa teknik cinematography mampu meningkatkan kualitas visual dan daya tarik video hybrid, serta memperkuat efektivitas penyampaian pesan kepada audiens. Secara keseluruhan, penelitian ini menghasilkan media promosi inovatif yang memadukan unsur estetika, teknologi, dan kreativitas untuk memperkuat citra Program Studi TIMD. Video hybrid ini diharapkan tidak hanya menjadi sarana promosi yang informatif dan menarik, tetapi juga menjadi referensi pengembangan konten multimedia di bidang pendidikan vokasi.

**Kata kunci :** Video Hybrid, Teknik Cinematography, Daya Tarik Visual, MDLC, EPIC model.

**ABSTRACT**  
**ANALYSIS OF CINEMATOGRAPHY TECHNIQUES**  
**IMPLEMENTATION IN HYBRID VIDEO PRODUCTION TO**  
**ENHANCE VISUAL APPEAL**

---

(Rangga Ronald Syah 2025: 49 pages )

*This research aims to analyze the application of cinematography techniques in the production of hybrid videos to enhance visual appeal in promotional media, specifically for the profile video of the D4 Digital Multimedia Information Technology (TIMD) Study Program at Politeknik Negeri Sriwijaya. A hybrid video is a combination of live-action footage and 3D animation, designed to create a more dynamic and interactive visual experience. In today's digital era, audiovisual media plays a crucial role in capturing audience attention and delivering information creatively. Therefore, the implementation of cinematography techniques becomes essential to produce content that is aesthetically pleasing, emotionally engaging, and effective in communication. The research adopts the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) method, which consists of six stages: concept, design, material collection, assembly, testing, and distribution. During the pre-production stage, concept development, scriptwriting, and mood board design were carried out to define the visual style. The production process involved capturing live-action scenes using appropriate cinematographic settings and creating 3D animation with Blender 4.3. The final integration of live-action footage and 3D elements was completed through editing in Adobe Premiere Pro 2025, resulting in a hybrid video with a duration of 3 minutes and 33 seconds. Evaluation was conducted using the EPIC Model (Empathy, Persuasion, Impact, Communication) with 52 respondents, including students, videographers, and multimedia practitioners. The results indicate average scores of 4.55 for empathy, 4.58 for persuasion, 4.52 for impact, and 4.50 for communication, all categorized as "highly effective." These findings demonstrate that the application of cinematography techniques in hybrid videos significantly improves visual quality, strengthens the delivery of messages, and enhances audience engagement. In conclusion, this research successfully produced an innovative promotional media that combines aesthetics, technology, and creativity to reinforce the image of the TIMD Study Program. This hybrid video is expected not only to serve as an informative and attractive promotional tool but also as a reference for future multimedia content development in the vocational education sector.*

**Keywords:** Hybrid video, Cinematography techniques, Visual Appeal, MDLC, EPIC model